



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Kopi	3
2.2 Kafein	4
2.3 Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	4
2.4 Verifikasi Metode	6
III METODE	8
3.1 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan (PKL)	8
3.2 Prinsip	8
3.3 Alat dan Bahan	8
3.4 Prosedur Kerja	8
IV KEADAAN UMUM BBSPJIA	11
4.1 Sejarah	11
4.2 Visi dan Misi	11
4.3 Struktur Organisasi	12
4.4 Lokasi dan Fasilitas	12
4.5 Tugas dan Fungsi	12
V HASIL DAN PEMBAHASAN	14
5.1 Linearitas	16
5.2 Presisi	17
5.3 Akurasi	18
5.4 Batas Deteksi Instrumen (LoD) dan Batas Kuantitasi (LoQ)	19
VI SIMPULAN DAN SARAN	20
6.1 Simpulan	20
6.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





DAFTAR TABEL

1	Uji presisi penetapan kadar kafein menggunakan KCKT	17
2	Kriteria penerimaan akurasi	19

DAFTAR GAMBAR

1	Tanaman kopi	3
2	Struktur kimia kafein	4
3	Instrumentasi (a) dan mekanisme kerja (b) KCKT	5
4	Mekanisme pemisahan senyawa fenolik	15
5	Kromatogram kafein pada larutan baku 4,160 mg/L (a) dan sampel kopi tanpa adisi baku (b)	16
6	Kurva standar kafein	16
7	Hasil perolehan kembali kadar kafein	18



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

DAFTAR LAMPIRAN

1	Diagram alir verifikasi metode penetapan kadar kafein menggunakan KCKT	25
2	Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro	26
3	Perhitungan pembuatan standar	27
4	Data hasil uji pengukuran deret standar	28
5	Kromatogram hasil uji deret standar kafein	29
6	Data hasil uji keberulangan untuk uji presisi	30
7	Kromatogram hasil uji presisi	31
8	Data hasil uji perolehan kembali untuk uji akurasi	32
9	Kromatogram hasil uji akurasi	33
10	Data perhitungan untuk uji batas deteksi instrumen dan batas kuantitasi	34